

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menyajikan hasil penelitian tentang upaya pembentukan akhlakul karimah peserta didik melalui program kegiatan keagamaan di MTs N 2 Kudus dan sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pembentukan akhlakul karimah melalui Program Kegiatan Keagamaan di MTs N 2 Kudus diterapkan melalui pembiasaan kepada peserta didik setiap harinya. Pembiasaan kegiatan keagamaan ini dimulai dari Mushafahah, pembiasaan doa awal dan akhir pembelajaran, membaca bacaan asmaul husna, tadarus Al-Quran, shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, membaca bacaan rotibul haddad, amal jum'at dan jum'at khusyu'. Kegiatan keagamaan tersebut dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai sampai setelah kegiatan belajar mengajar selesai di siang hari. Khusus untuk hari jum'at ada dua tambahan kegiatan yakni jum'at khusyu' dan amal jum'at. Pelaksanaan program kegiatan keagamaan MTs N 2 Kudus berjalan dengan baik dan terencana sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh seksi kerohanian. Program kegiatan keagamaan ini memiliki pengaruh kuat dalam pembentukan akhlakul karimah peserta didik di MTs N 2 Kudus. Sehingga, peserta didik tidak hanya belajar ilmu umum saja melainkan juga penekanan pada ilmu agama.
2. Faktor pendukung dalam strategi pembentukan akhlakul karimah pada peserta didik melalui program kegiatan keagamaan adalah pendidik dan peserta didik, sedangkan faktor penghambatnya meliputi pandemi COVID-19, fasilitas yang belum memadai (sarana prasarana), peserta didik dan orang tua.

B. Saran-saran

Setelah adanya penelitian tentang upaya pembentukan akhlakul karimah peserta didik melalui Program Kegiatan Keagamaan di MTs N 2 Kudus, peneliti bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan bermanfaat dan dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak terkait, diantaranya:

1. Madrasah

Madrasah diharapkan untuk selalu mengembangkan kegiatan keagamaan yang sudah berjalan baik agar lebih optimal pelaksanaannya. Madrasah juga harus meningkatkan sarana dan

prasarana supaya pelaksanaan kegiatan keagamaan tidak terhambat.

2. Orang tua wali

Orang tua diharapkan lebih aktif dalam berinteraksi dengan anak dan bekerja sama dengan pendidik. Sebab, orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anaknya.

3. Peserta didik

Selalu melaksanakan kegiatan keagamaan dengan sebaik-baiknya dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari, tidak hanya di madrasah saja melainkan di lingkungan masyarakat.

4. Peneliti

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya mampu mengembangkan lagi mengenai tema yang diambil peneliti dalam lingkup yang lebih luas.

